



HEALTH EDUCATION AND BLOOD TYPE EXAMINATION IN MOTHER AND CHILD

Bangun Dwi Hardika^{1*}, Rosnita Sebayang², Srimiyati³

^{1,3}Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners, Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

¹bangunhardika@ukmc.ac.id, ²srimiyati@ukmc.ac.id

²Prodi DIV Tehnologi Laboratorium Medis, Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

³sebayang@ukmc.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Darah merupakan komponen penting dalam tubuh manusia, sekaligus identitas seseorang jika mengalami sakit atau membutuhkan komponen darah. Mengingat pentingnya mengetahui golongan darah seseorang dan masih banyak ibu yang belum memahami pentingnya golongan darah serta belum mengetahui golongan darah anak dan untuk proses pembelajaran di lapangan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat bagi dosen, maka dilaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan dan pemeriksaan golongan darah pada ibu dan anak. Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilakukan pendampingan dengan memberikan materi tentang manfaat dari identitas golongan darah dan pentingnya dilakukan pemeriksaan golongan darah untuk mengetahui golongan darah dari ibu-ibu usia produktif dan anak-anak dibawah 11 tahun guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan menghindari kesalahan jika akan dilakukan transfusi darah. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 103 responden dimana 72 diantaranya melakukan pemeriksaan golongan darah dan untuk responden target sendiri yaitu ibu dan anak sebanyak 29 responden. Semua responden antusias untuk mendengarkan penjelasan tentang pentingnya identitas golongan darah dan melakukan pemeriksaan serta mendapatkan kartu golongan darah yang bias disimpan dan dapat digunakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Kata Kunci: Ibu; Anak; Golongan Darah.

Abstract: Blood is an important component in the human body, as well as a person's identity if they are sick or need a blood component. Considering the importance of knowing a person's blood type and there are still many mothers who do not understand the importance of blood type and do not yet know the child's blood group and for the learning process in the field and the implementation of community service for lecturers, health education activities and examination of blood groups in mothers and children are carried out. In the implementation of this Community Service, assistance has been carried out by providing material about the benefits of blood group identity and the importance of blood group testing to determine the blood group of mothers of productive age and children under 11 years of age in order to get quality health services and avoid mistakes. if going to do a blood transfusion. This PKM activity was attended by 103 respondents in which 72 of them carried out blood type checks and for the target respondents themselves, namely mothers and children, as many as 29 respondents. All respondents were enthusiastic to listen to the explanation about the importance of blood type identity and carry out checks and get a blood type card that can be stored and can be used at any time if needed.

Keywords: Mother; Child; Blood Type.



Article History:

Received : 05-05-2021
Revised : 07-07-2021
Accepted : 24-07-2021
Online : 24-07-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Darah merupakan medium transport tubuh, volume darah manusia sekitar 7- 10 % berat badan normal dan berjumlah sekitar 5 liter. Keadaan jumlah darah pada tiap-tiap orang tidak sama, bergantung pada usia, pekerjaan, serta keadaan jantung atau pembuluh darah (Handayani, Hadibowo, 2011). Darah selalu dihubungkan dengan kehidupan, baik berdasarkan kepercayaan saja maupun atas dasar bukti pengamatan. Penggunaan darah yang berasal dari individu lain dan diberikan secara langsung ke dalam pembuluh darah. Pada mulanya, pemberian darah seperti ini dikenal sebagai transfusi (Riswanto, 2013).

Pengamatan terhadap contoh darah yang berasal dari sejumlah besar orang menunjukkan, bahwa ternyata manusia dapat dikelompokkan dalam 4 golongan, yang dinamakan sebagai golongan A, B, AB, dan O. Dengan demikian lahirlah system golongan darah ABO yang sangat terkenal luas itu (Sadikin, 2008). Sistem golongan darah tidak terbatas hanya pada golongan ABO saja. Dewasa ini telah diketahui 18 sistem golongan darah, selain system ABO. Sistem golongan darah yang terpenting diluar system ABO ini ialah system golongan darah rhesus (Sadikin 2008).

Kelurahan 9 Ilir Palembang terletak di daerah padat penduduk daerah Sayangan yang memiliki beberapa Posyandu salah satunya adalah posyandu Kenanga. Anak adalah generasi penerus bangsa sedangkan ibu merupakan kader penunjang untuk mengantarkan generasi mendatang dengan memberikan perawatan, gizi dan asuhan kepada anak agar menjadi sehat. Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi golongan darah dan memberikan kartu identitas darah sehingga bisa langsung digunakan sebagai identitas golongan darah jika diperlukan dalam proses tranfusi darah, sehingga penanganannya akan jauh lebih cepat dan akan jauh lebih cepat kita akan terselamatkan.

Berdasarkan manfaat, pemeriksaan golongan darah di atas dan masih banyaknya orang tua yang belum memahami pentingnya golongan darah serta banyak yang belum mengetahui dan belum memiliki kartu golongan darah pada anak, maka tim melaksanakan pemeriksaan golongan darah di posyandu kenanga kelurahan 9 ilir palembang.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pemecahan masalah yang dipilih adalah melakukan Penyuluhan tentang pentingnya mengetahui dan melakukan pemeriksaan golongan darah, Pemeriksaan Golongan Darah dengan melakukan pengambilan darah menggunakan automatic lancet, kemudian diteteskan ke kartu golongan darah, dan ditetesi reagen oleh tim pengabdian untuk menyimpulkan golongan darah dan Rhesus, dan Pemberian Kartu Golongan Darah kepada ibu dan balita yang dilakukan pemeriksaan

golongan darah. Kegiatan dilakukan di Kelurahan 9 Ilir Jl Slamet riyadi Posyandu Kenanga dan kegiatan dilakukan pada bulan januari 2020.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di posyandu kenanga kelurahan 9 ilir Palembang, pemeriksaan dilakukan pada ibu dan anak namun pada kenyataanya ketika kegiatan dilakukan masyarakat lain yang belum mengetahui golongan darahnya juga mengikuti pemeriksaan golongan darah yang dilakukan pada PKM ini. Adapun hasil pemeriksaan golongan darah secara keseluruhan dapat dilihat dari table dibawah ini:

- 1) Karakteristik responden yang melakukan pemeriksaan golongan darah secara keseluruhan
 - a) Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1. distribusi responden pemeriksaan golongan darah menurut Jenis Kelamin.

	Frequency	Percent
Perempuan	42	58.3
Laki-laki	30	41.7
Total	72	100.0

Dilihat dari table 1 dapat disampaikan bahwa secara keseluruhan jumlah responden yang melakukan pemeriksaan golongan darah dari 72 responden, 42 orang (58.3%) diantaranya dengan jenis kelamin perempuan dan 30 orang (41,7%) dengan jenis kelamin laki-laki.

- b) Menurut Usia

Tabel 2. distribusi responden pemeriksaan golongan darah menurut Usia.

	Jumlah responden	Usia Paling Muda	Usia Paling Tua	Rata-rata
Usia	72	2	84	37.65

Tabel 3. Data Usia berdasarkan kategori.

	Frequency	Percent
balita 0-5 tahun	8	11.1
anak-anak 5-11 tahun	7	9.7
remaja awal 12-16 tahun	3	4.2
remaja akhir 17-25 tahun	7	9.7
dewasa awal 26-35 tahun	6	8.3
dewasa akhir 36-45 tahun	10	13.9
lansia awal 46-55 tahun	15	20.8

lansia akhir 56-65 tahun	9	12.5
usia lansia >65 tahun	7	9.7
Total	72	100.0

Dilihat dari table 2 dan 3 di atas dapat disampaikan bahwa dari 72 responden yang melakukan pemeriksaan golongan darah, responden dengan usia paling muda berusia 2 tahun dan usia paling tua adalah 84 tahun, sedangkan rata-rata usia responden dalam PKM ini adalah 37.65 tahun. Jika dilihat berdasarkan kategori usia responden dima tim PKM mengelompokkan ke dalam 9 kategori usia menurut departemen kesehatan republik Indonesia tahun 2009 dengan rincian sebagai berikut Balita (0-5 tahun) sebanyak 8 responden (11.1%), anak-anak (5-11 tahun) sebanyak 7 responden (9.7%), remaja awal (12-16 tahun) sebanyak 3 responden (4.2%), remaja akhir (17-25 tahun) sebanyak 7 responden (9.7%), dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 6 responden (6 responden (8.3%), dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 10 responden (13.9%), lansia awal (46-55 tahun) sebanyak 15 responden (20.8%), lansia akhir (56-65 tahun) sebanyak 9 responden (12.5%), dan usia lansia (>65 tahun) sebanyak 7 responden (9.7%).

c) Menurut Golongan Darah

Tabel 4. distribusi responden pemeriksaan golongan darah menurut Usia

Golongan Darah	Frequency	Percent
A	25	34.7
B	21	29.2
AB	11	15.3
O	15	20.8
Total	72	100.0

Dilihat dari tabel 4 tentang distribusi responden pemeriksaan golongan darah secara keseluruhan dari 72 responden, responden dengan golongan darah A sebanya 25 orang (34.7%), responden dengan golongan darah B sebanyak 21 orang (29.2%), responden dengan golongan darah AB sebanyak 11 orang (15.3%), dan responden dengan golongan darah O sebanyak 15 orang (20.8%).

2) Data responden sesuai dengan target PKM

Pengabdian kepada masyarakat ini sebenarnya ditargetkan untuk ibu yang masih dalam usia produktif yaitu 17 sampai 45 tahun dan anak-anak dibawah 11 tahun dari target tersebut maka TIM PKM menyeleksi data yang sesuai dengan target PKM dengan rincian sebagai berikut.

a) Responden target berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5. distribusi responden target berdasarkan Jenis Kelamin.

	Frequency	Percent
perempuan	21	72.4
laki-laki	8	27.6
Total	29	100.0

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat disampaikan bahwa responden target PKM berjumlah 29 orang dimana 21 responden (72.4%) dengan jenis kelamin perempuan dan 8 responden (27.6%) dengan jenis kelamin laki-laki.

b) Responden target berdasarkan Golongan Darah

Tabel 6. Distribusi responden target berdasarkan Golongan Darah.

Golongan Darah	Frequency	Percent
A	12	41.4
B	8	27.6
AB	3	10.3
O	6	20.7
Total	29	100.0

Berdasarkan tabel 6 distribusi responden target dari 29 orang responden dengan golongan darah A sebanyak 12 orang (41.4%), responden dengan golongan darah B sebanyak 8 orang (27.6%), responden dengan golongan darah AB sebanyak 3 orang (10.3%) dan responden dengan golongan darah O sebanyak 6 orang (20.7%).

c) Responden target berdasarkan Usia

Table 7. Distribusi responden target berdasarkan Usia.

Usia	Frequency	Percent
<11 tahun	15	51.7
> 17 tahun	14	48.3
Total	29	100.0

Sedangkan jika dilihat dari distribusi usia responden target dimana target PKM adalah ibu dengan usia produktif dan anak-anak usia dibawah 11 tahun, dapat disampaikan bahwa jumlah responden target dengan usia <11 tahun sebanyak 15 anak (51.7%) dan responden dengan usia >17 tahun sebanyak 14 orang (48,3%).

d) Responden target berdasarkan Usia dengan golongan darah

Tabel 8. Distribusi responden target berdasarkan Usia dengan golongan darah.

Usia	Gol_darah				Total
	A	B	AB	O	
<11 tahun	6	5	1	3	15
> 17 tahun	6	3	2	3	14

Total	12	8	3	6	29
-------	----	---	---	---	----

Data distribusi yang dipaparkan pada table 6 dan 7 kemudian Tim analisa silang berdasarkan usia dan golongan darahnya maka dapat disampaikan bahwa anak –anak usia <11 tahun dalam PKM ini paling banyak dengan golongan darah A, sedangkan ibu-ibu responden target > 17 tahun paling banyak juga dengan golongan darah A.

e) Responden target berdasarkan Usia dengan jenis kelamin

Table 9. Distribusi responden target berdasarkan Usia dengan golongan darah.

Usia	Jenis_kelamin		Total
	perempuan	laki-laki	
<11 tahun	7	8	15
> 17 tahun	14	0	14
Total	21	8	29

Selanjutnya jika dilihat berdasarkan usia dan jenis kelamin responden target dapat disampaikan bahwa laki-laki pada responden target adalah anak-anak dengan usia <11 tahun berjumlah 8 anak, sedangkan responden target >17 tahun berjumlah 14 orang ibu.

f) Responden target berdasarkan Usia dengan jenis kelamin

Tabel 10. Distribusi responden target berdasarkan Usia dengan golongan darah

Jenis Kelamin	Gol_darah				Total
	A	B	AB	O	
perempuan	10	4	3	4	21
laki-laki	2	4	0	2	8
Total	12	8	3	6	29

Selain itu jika dilihat kembali distribusi responden target berdasarkan jenis kelamin dan golongan darah dapat pada table 10 dapat disampaikan bahwa paling banyak adalah responden dengan golongan darah A dengan jenis kelamin perempuan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan posyandu kenanga 9 ilir pada umumnya masyarakat telah mengetahui dan memahami fungsi golongan darah dan mengetahui golongan darah sehingga ketika terjadi sesuatu yang berkaitan dengan golongan darah masyarakat memiliki kartu identitas golongan darahnya dan dari 29 responden target dalam PKM ini terutama pada ibu-ibu pada usia produktif jika terjadi perdarahan saat melahirkan dan membutuhkan darah mereka jga sudah memiliki identitas golongan darahnya.

Saran bagi masyarakat terutama ibu-ibu dan anak di posyandu kenanga 9 ilir Palembang meskipun telah disampaikan tentang fungsi dari golongan darah namun tetap waspada ketika akan menerima tranfusi darah dari pendonor dengan memperhatikan identitas golongan darah dan jangan sampai tertukar dengan identitas darah orang lain dengan menggunakan prinsip benar nama, benar golongan darah, benar rhesus, benar indikasi pemberian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kelurahan 9 ilir Palembang, kader-kader posyandu kenanga dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini serta rekan-rekan tim dan mahasiswa yang telah membantu sehingga PKM ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Andiani, N., & Akmaliah, I. F. (2011). Alat Pendeteksi Golongan Darah Manusia Berbasis Mikrokontroler 89S51. *Snaktika, Golongan Darah*, 292–297.
- Calkins, L. A. (1929). Blood transfusion in obstetrics and gynecology. *Southern Medical Journal*, 22(8), 704–708. <https://doi.org/10.1097/00007611-192908000-00003>
- Chandra Sasmita (2008), Pengenalan Golongan Darah Diakses tanggal 20 November 2013. Jakarta FT Universitas Indonesia.
- Farid, R. Suryadhana, Gultom, F (1993). Penentuan golongan darah melalui saliva mahasiswa fakultas Kedokteran Gigi, UI. *Jurnal Kedokteran Gigi. Universitas Indonesia* Vol 1(1) : 10 -14.
- Fitri. (2007). Manfaat Mengetahui Golongan Darah. 8 April 2010. [Online] <http://www.wikimu.com>
- Hardika, B. D. (2019). The Comparison Between Neurological Deficit And Independence Level Of Hemorrhagic Stroke And Non-Hemorrhagic Stroke Patients In RK Charitas Hospital Palembang. In B. D. Hardika (Ed.), *The 2019 International Nursing Conference* (p. 17). Asosiasi Institusi Pendidikan Mers Indonesia. <https://aipni-ainec.org/bookofabstract-rta20aipni202019/>
- Hardika, B. D., & Pranata, L. (2019). Pendampingan senam lansia dalam meningkatkan kualitas tidur. *Journal of Character Education Society*, 2(2), 45–48.
- Merdeka harian, 2013, Manfaat Periksa golongan Darah. <http://www.merdeka.com> 2013.
- Mustahib (2011) Penentuan golongan darah <http://biologi.blogsome.com/2011/page3>
- Pakpahan, M., Hutapea, A. D., Siregar, D., Frisca, S., Sitanggang, Y. F., indah Manurung, E., Pranata, L., Daeli, N. E., Koerniawan, D., & Pangkey, B. C. A. (2020). *Keperawatan Komunitas*. Yayasan Kita

Menulis.

- Riswanto, 2013. Pemeriksaan Laboratorium Hematologi. Alfamedika dan Kanal Medika. Yogyakarta
- Sadikin, Muhammad (2008) BioKimia Darah . Jakarta Widya Medica
- Sukorini, U., Triyono, T., & Budhiaty, T. (2010). Transfusi Darah di Bidang Obstetri. In *Unit Pelayanan Transfusi Darah Instalasi Laboratorium Klinik RSUP DR. Sardjito Yogyakarta. Bagian Patologi Klinik FK UGM. Yogyakarta* (Vol. 20).
- Yuniarti, E., Hardika, B. D., & Mariadi, P. D. (2019). Penyuluhan dan Pemeriksaan Eschericia Coli Dalam Air Sumur Warga Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan. *Prosiding Seminar Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, 11*, 1155–1159
- Wiwik Handayani, dan Andi Sulistyio Haribowo, (2011), Gangguan Sistem Hematologi . Jakarta: Salemba Medika

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan tentang golongan darah.



Gambar 2. Kegiatan Pendataan Warga (Ibu dan Anak).



Gambar 3. Kegiatan Pemeriksaan TTV warga.



Gambar 4. Kegiatan Pemeriksaan Golongan Darah Warga.